

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Dari hasil Penerapan *hypnoparenting* dalam asuhan keperawatan pada An. S yang berusia 6 tahun (usia sekolah) dengan enuresis nokturnal di wilayah Desa Karang Tengah Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1.1.1 Pengkajian**

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan data dari An. S melalui metode wawancara dan pemeriksaan fisik untuk mengetahui keluhan, riwayat penyakit, serta mencari penyebab atas terjadinya enuresis nokturnal pada An. S. Ditemukan bahwa klien mengalami enuresis nokturnal sebanyak tujuh kali dalam seminggu semenjak umur 3 tahun sampai menginjak umur 6 tahun. Didapatkan kedua orang tuanya memiliki pengalaman enuresis nokturnal, klien mengeluh berkemih yang tidak tuntas, dan terdapat distensi pada kandung kemih pada malam hari.

##### **1.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa yang ditegakkan pada klien An. S adalah Inkontinensia Urine Behubungan Dengan Ketidakadekuatan Detrusor

##### **1.1.3 Intervensi Keperawatan**

Penyusunan intervensi didasarkan pada masalah keperawatan yang muncul yang dibuktikan dengan adanya tanda objektif dan subjektif pada klien. Penulis telah menerapkan metode *Hypnoparenting* pada An. S guna mengatasi enuresis nokturnal yang dialaminya.

#### 1.1.4 Implementasi Keperawatan

Penerapan dari rencana tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun, di antara lain mengidentifikasi perasaan dan persepsi pasien terhadap inkontinensia urine yang dialaminya, memonitor kebiasaan BAK, membersihkan genital dan kulit sekitar secara rutin, menjelaskan definisi, jenis inkontinensia, penyebab inkontinensia urine, menganjurkan program penanganan inkontinensia urine (*hypnoparenting*), menganjurkan membatasi konsumsi cairan 2-3 jam menjelang tidur, menganjurkan menghindari kopi, minuman bersoda, the dan coklat, serta memberikan pujian atas keberhasilan mencegah inkontinensia

#### 1.1.5 Evaluasi Keperawatan

Dari hasil implementasi selama tujuh hari terbukti menurunkan frekuensi *enuresis nokturnal* yang dialami anak tersebut. Frekuensi *enuresis nokturnal* menurun dari 7 kali dalam satu minggu menjadi hanya 2 kali dalam satu minggu. Metode *hypnoparenting* yang diterapkan melalui asuhan keperawatan berhasil meningkatkan kemampuan berkemih dan merubah kebiasaan An. S dalam upaya mengatasi enuresis yang dialaminya. Pemberian edukasi serta demonstrasi *hypnoparenting* kepada orangtua berhasil menanamkan keterampilan mendidik anak yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah. Demikian, berdasarkan fakta yang ditemukan dari hasil pemberian asuhan keperawatan dapat disimpulkan bahwa *hypnoparenting* dapat mengatasi *enuresis nokturnal* pada anak usia sekolah.

## **1.2 SARAN**

### **1.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Saran yang dapat diberikan kepada petugas pelayanan kesehatan yaitu diharapkan dapat menerapkan inovasi *hypnoparenting* untuk mengatasi gangguan enuresis nocturnal pada anak dan dapat mengedukasi keluarga agar dapat menerapkannya secara mandiri.

### **1.2.2 Bagi institusi pendidikan**

Metode *hypnoparenting* yang dibuktikan efektif dalam penurunan frekuensi enuresis pada anak dalam karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi ilmu yang dimasukkan kedalam pembelajaran keperawatan anak oleh institusi pendidikan.

### **1.2.3 Bagi Masyarakat**

Setelah membaca karya tulis ilmiah ini, diharapkan masyarakat dapat menerapkan secara mandiri metode *hypnoparenting* untuk mengatasi enuresis pada anak.